



Sebulan Penyempurnaan Sirkuit Formula E

Pelapisan aspal terakhir sudah dikerjakan dan lintasan akan diistirahatkan sebulan sebelum dipergunakan. Tiket akan dijual mulai 1 Mei dengan kapasitas 60.000 penonton.

JAKARTA, KOMPAS — Rabu (27/4/2022) siang, akhirnya berkesempatan lagi menengok lokasi proyek Formula E di kawasan Pantai Karnaval Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Jika Maret lalu proyek baru berjalan sekitar 50 persen lebih, kemarin sirkuit dan area sekitarnya tampak sudah terbangun hampir tuntas.

Pagar seng dan separator beton masih terlihat membatasi sebagian lokasi proyek. Demikian juga dengan spanduk putih bertuliskan "Sedang Ada Pekerjaan Konstruksi E-Formula Circuit".

Lintasan Formula E yang dibangun sepanjang 2,4 kilometer dan lebar 12 meter itu dapat terlihat dari balik pagar seng. Pengunjung bisa melihat lintasan berseparator biru dari jalan umum di sana. Lintasan itu cukup menarik perhatian, seperti terlihat dari salah satu cabang jalan dekat Gong Bende Ancol, jalan setelah Ancol Beach City, hingga sekitar Ancol Jimbaran Resto.

Di area timur, lintasan dengan aspal mulus berwarna gelap tampak lebih tinggi daripada jalanan umum di sekitarnya. Alat berat dan pekerja proyek tidak terlihat menyentuh lintasan tersebut. Beberapa pekerja sedang membangun jalan. Di beberapa lokasi, tanah di sekitar lintasan masih gersang dan sebagian lagi berlumpur.

Apa yang terlihat di lapangan

tersebut memang selaras dengan informasi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bahwa lintasan balap Formula E dipastikan sudah selesai.

VP Communication Organizing Committee Formula E Jakarta Iman Sjafei, kemarin, menjelaskan, dari kunjungan Presiden Joko Widodo pada Senin (25/4), dipastikan trek atau lintasan balap sudah selesai. Saat ini lintasan diistirahatkan dan tidak ada tes trek di sana.

"Dari pengaspalan terakhir, trek diistirahatkan setidaknya satu bulan supaya rekat sempurna. Jadi, ibaratnya *coating*-nya melekat, baru bisa dipergunakan," kata Iman.

Untuk lintasan balap, ada dua lapisan aspal, yaitu lapisan aspal pertama (ACBC) dan lapisan kedua atau *finish* (ACWC). Namun, ia belum mengetahui pasti perihal homologasi atau sertifikasi trek tersebut. "Namun, FEO (Formula E Operations) sejak beberapa bulan lalu sampai *event* nanti sudah di Jakarta," ujarnya.

Iman melanjutkan, setelah trek selesai, tahap selanjutnya adalah pengerjaan infrastruktur pelengkap sirkuit. Ia menyebutkan, di antaranya perakitan *grandstand*, utilitas *padding*, *wall barrier*, pagar pembatas, dan komponen infrastruktur di luar trek balapan. "Itu akan dikerjakan FEO," ucapnya.

Secara terpisah, Direktur Bisnis PT Jakarta Propertindo (Jakpro) sekaligus Vice Man-

aging Director Organizing Committee Jakarta E-Prix 2022 Gunung Kartiko melalui keterangan tertulis memastikan Jakarta International E-Prix 2022 Circuit (JIEC) akan tuntas sesuai jadwal.

"Kami siap menyelenggarakannya pada 4 Juni 2022. Ini sesuai dengan apa yang telah dipastikan dan dipaparkan Gubernur DKI Anies Baswedan kepada Presiden Joko Widodo terkait kesiapan kita," ujarnya.

Gunung menambahkan, dibandingkan dengan sirkuit Formula E di kota-kota dunia lainnya, JIEC memiliki beberapa keunggulan. Sirkuit ini memiliki ciri khas, yakni di beberapa tikungan ada kemiringan yang memungkinkan pebalap memiliki kecepatan lebih tinggi.

Tiket dijual per 1 Mei

Ketua Panitia Pelaksana Formula E Jakarta Ahmad Sahroni menyatakan, harga tiket termahal sekitar Rp 10 juta. "Kami akan membuka (penjualan) tiket yang akan diunggah ke situs pada 1 Mei 2022," ujarnya.

Penonton dapat membeli tiket secara daring melalui laman Jakartaeprix.goersapp.com. Pembelian tiket bisa dilakukan mulai 1 Mei hingga hari balapan pada 4 Juni. Semua informasi tentang tiket menonton Formula E ada di situs resmi itu.

Untuk tiket, penyelenggara akan menjual sesuai kapasitas penonton di Sirkuit Ancol, yaitu 60.000 orang. (HLN/ERK)